

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DIET DENGAN TERJADINYA PENYAKIT GASTROESOPHAGEAL REFLUX (GERD) PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS PPNI BINA SEHAT, KABUPATEN MOJOKERTO

BY : AWWALUN FADILAH DIYU SAPUTRI

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) adalah suatu kondisi di mana asam lambung refluks berulang kali ke kerongkongan atau suatu kondisi di mana isi lambung naik ke kerongkongan sehingga mengalami regurgitasi asam yang menyebabkan gejala seperti hipersalivasi, sering bersendawa, mual, mulas. Prevalensi GERD di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 40,8% dengan 274396 kasus dari 238.452.952 orang di Jawa Timur mencapai 31,2% dengan total 30.154 insiden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan terjadinya Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Bina Sehat, Ppni, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Jumlah penduduk dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Tahun Akhir Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto sebanyak 157 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling, menggunakan kuesioner Food Frequency Questionare (FFQ). Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan link formulir kuesioner google kepada responden yang bersedia menjadi sampel dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, baik kriteria inklusi maupun eksklusi. Pada penelitian ini, jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 113 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami GERD, 74 responden (65,5%) dengan 65 orang memiliki pola makan yang buruk dan hampir setengah responden tidak mengalami GERD, 39 responden (34,5%). Berdasarkan hasil uji statistik rho spearman, hasil p-value nila  $0,01 < 0,05$  dengan  $r:0,719$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara diet dengan terjadinya GERD pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Bina Sehat, PPNI, Kabupaten Mojokerto secara statistik. Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa sebanyak 65,5% pasien yang menjalani diet kurang berisiko mengalami GERD dan terkena stres.

***Kata Kunci: Gerd, Diet, Kejadian Gerd***

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN DIET AND THE OCCURRENCE OF GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) IN FINAL YEAR STUDENTS OF PPNI BINA SEHAT UNIVERSITY, MOJOKERTO REGENCY**

**BY : AWWALUN FADILAH DIYU SAPUTRI**

*Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) is a condition in which stomach acid refluxes repeatedly into the esophagus or a condition in which the contents of the stomach rise into the esophagus resulting in acid regurgitation which causes symptoms such as hypersalivation, frequent belching, nausea, heartburn. The prevalence of GERD in Indonesia in 2018 was 40.8% with 274396 cases out of 238,452,952 people in East Java reaching 31.2% with a total of 30,154 incidents. The purpose of this study is to determine the relationship between diet and the occurrence of Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) in final year students of Bina Sehat University, Ppni, Mojokerto Regency. This study is a research that uses a quantitative approach with a correlational analysis method. The population in this study is all 157 Final Year Students of Bina Sehat University PPNI Mojokerto Regency. The sampling technique used is accidental sampling, using the Food Frequency Questionnaire (FFQ) questionnaire. Data collection was carried out by sharing a link to the google questionnaire form to respondents who were willing to be a sample and based on the criteria that had been set, both inclusion and exclusion criteria. In this study, the number of samples in this study was obtained as many as 113 respondents. The results of this study showed that the majority of respondents experienced GERD, 74 respondents (65.5%) with 65 people having a poor diet and almost half of the respondents did not experience GERD, 39 respondents (34.5%). Based on the results of the rho spearman statistical test, the results of the indigo p-value of  $0.01 < 0.05$  with  $r:0.719$  showed that there was a strong relationship between diet and the occurrence of GERD in final year students of Bina Sehat University, PPNI, Mojokerto Regency statistically. From the results of this study, it was found that as many as 65.5% of patients who were on a diet were less at risk of developing GERD and being stressed.*

**Keywords: Gerd, Diet, Gerd Incidence**